

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Mixed Method. Pendekatan mixed method adalah desain penelitian dengan asumsi-asumsi filosofis dan metode penyelidikan. Sebagai metodologi, mixed method melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan analisis data serta mencampur antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif pada setiap tahapan dalam proses penelitian. Sebagai sebuah metode, mixed method berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pencampuran data baik kuantitatif dan kualitatif dalam studi tunggal atau dalam serangkaian penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Tentang minat baca siswa di SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang keadaan sekarang atau interaksi yang terjadi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Guba dan Lincoln menegaskan “apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrument yang digunakan, yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri,”peneliti sebagai instrument melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan

---

<sup>1</sup> John W Creswell, *Designing And Conducting Mixed Methods Research*, (United State of America, 2007), 5.

catatan-catatan yang ada di lapangan, dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan afifudin dan beni ahmad saebani, “peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti”.<sup>3</sup>

Peneliti kualitatif juga berfungsi sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrument pengumpulan data. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SMP Negeri I Kedungpring Lamongan.

---

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

<sup>3</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 89.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang digunakan oleh penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan Jl Mayangkara No. 1.

#### 1. Sejarah SMP Negeri I Kedungpring Lamongan

SMP Negeri 1 Kedungpring mulai beroperasi tahun 1984 dengan nomor SK. pendirian sekolah 0472/0/1983, tertanggal 7 November 1983 dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah, dengan beralamatkan di Jl. Mayangkara No. 1 Desa Mekanderejo, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

SMP Negeri 1 Kedungpring pada awal berdirinya baru memiliki 9 ruang kelas, tetapi dengan seiring perjalanan waktu SMP Negeri 1 Kedungpring semakin berkembang dengan pesat ini dilihat pada profil sekolah sebagai berikut :

#### a. Sarana dan prasarana sekolah

##### 1) Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara dengan luas total areal 24.935 m<sup>2</sup>. Keadaan tanah sekolah SMP Negeri 1 Kedungpring :

Status	: Milik Pemerintah Daerah
Luas tanah	: 24.935 m <sup>2</sup> .
Luas bangunan	: 2.607 m <sup>2</sup>

Halaman/taman	: 1.500 m <sup>2</sup>
Lap. Olahraga	: 9.100 m <sup>2</sup>
Kebun	: 550 m <sup>2</sup>
Pagar	: 610 m
Lain-lain	: 11.178 m <sup>2</sup>

## 2) Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik .Jumlah ruang kelas untuk penunjang kegiatan belajar memadai.Keadaan gedung SMP Negeri 1 Kedungpring.

Tabel 3.1  
Data Bangunan Sekolah

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Ruang Teori/Kelas	19	1.216	4	256	2	128		
2.	Laboratorium IPA	1	120	1	120				
3.	Laboratorium Bahasa	1	120						
5.	Laboratorium Komputer	1	96						
6.	Ruang Keterampilan	1	72						
7.	Ruang UKS			1	9				
8.	Koperasi/Toko	1	70						
9.	Ruang BP/BK	1	84						
10.	Ruang Kepala	1	32						

	Sekolah								
11.	Ruang Guru	1	128						
12.	Ruang TU	1	50						
13.	Ruang OSIS			1	32				
14	Ruang kesenian	1	64						
14.	Kamar Mandi/WC Guru Laki	1	12						
16.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	12						
17.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2	32						
18.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	2	32						
19.	Gudang			1	32				
20.	Ruang Ibadah	1	100						
21.	Ruang Olahraga			1	64				

Sumber : Arsip sekolah bidang sarpras 2017

## 2. Letak Geografis SMP Negeri I Kedungpring Lamongan

SMP Negeri I Kedungpring berada di Jl. Mayangkara No. 1 Desa Mekanderejo, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Dengan luas bangunan 2.607 m<sup>2</sup> dan luas tanah, 24.935 m<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut:

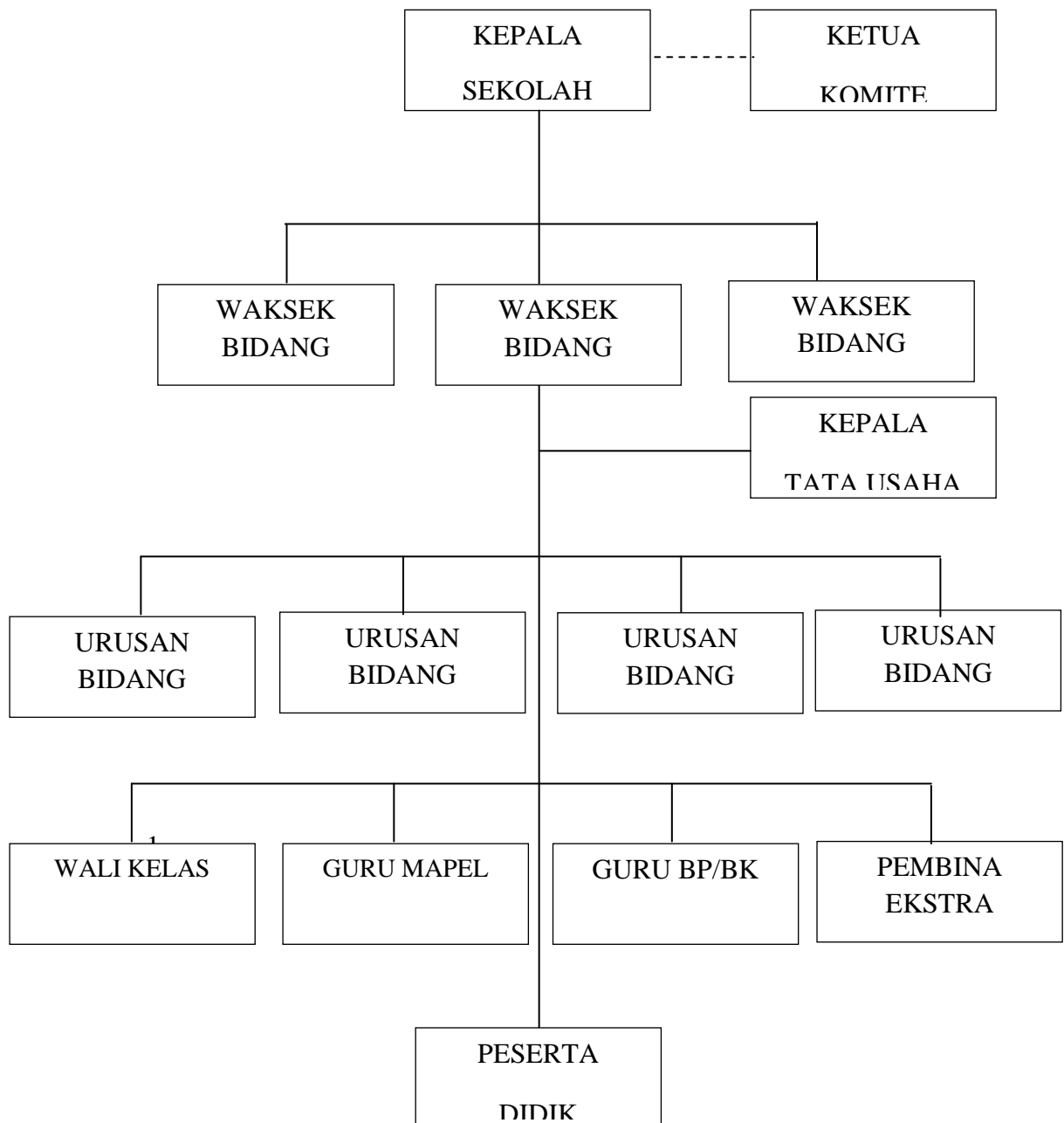
- a. Sebelah barat : Rumah Penduduk
- b. Sebelah utara : Sekolah SMA Negeri I Kedungpring
- c. Sebelah timur : Rumah Penduduk
- d. Sebelah selatan : Rumah Penduduk

Dari gambaran letak wilayah tersebut dia atas, dapatlah kita gambarkan bahwa lokasi SMP Negeri I Kedungpring sangat

berpengaruh suksesnya pendidikan di pedesaan, karena SMP Negeri I Kedungpring berada di pedesaan.

### 3. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI SMP N 1 KEDUNGPRING



#### 4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri I Kedungpring Lamongan

Visi :

“Menjadi sekolah terkemuka dalam IPTEK, Seni, Olah Raga dan Berbudaya *Kooperatif* serta Berwawasan Lingkungan yang Berbasis Moral Agama”

Misi :

- a. Mewujudkan lulusan dengan kompetensi akademik yang optimal, dan mampu menerapkan budaya kooperatif
- b. Mewujudkan dokumen kurikulum 2006 dan 2013, lengkap dengan perangkat KI-KD, Silabus, RPP, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar.
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, dan berkualitas melalui pendekatan *student center learning*.
- d. Mewujudkan Prasarana dan Sarana pembelajaran yang mutakhir.
- e. Mewujudkan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan metode tatap muka, dan *online* .
- f. Menyelenggarakan pengembangan diri (*Ekstra Word*) pramuka, seni, olah raga, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta *life skill* untuk survive dimasa depan.
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah bersih dari sampah plastik, sehat, aman, nyaman, ramah anak (lingkungan) dan menyenangkan berorientasi *school green and clean*.

- h. Menyelenggarakan pengembangan karakter yang berbasis nilai-nilai agama, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- i. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah atau *School Based Management*, dengan pilar partisipatif, transparansi, fleksibilitas, Sustainability dan akuntabilitas.

#### Tujuan

1. Mewujudkan lulusan dengan kompetensi akademik yang optimal, dan mampu menerapkan budaya kooperatif.
2. Mewujudkan dokumen kurikulum 2006 dan 2013, lengkap dengan perangkat KI-KD, Silabus, RPP, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, dan berkualitas melalui pendekatan *student center learning*.
4. Mewujudkan Prasarana dan Sarana pembelajaran yang mutakhir.
5. Mewujudkan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan metode tatap muka, dan *online*.
6. Menyelenggarakan pengembangan diri (*Ekstra Word*) pramuka, seni, olah raga, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta *life skill* untuk survive dimasa depan.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah bersih dari sampah plastik, sehat, aman, nyaman, ramah anak (lingkungan) dan menyenangkan.



8. Menyelenggarakan pengembangan karakter yang berbasis nilai-nilai agama, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
  9. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah atau *School Based Management*, dengan pilar partisipatif, transparansi, sustainabilitas dan akuntabilitas.
5. Keadaan siswa

Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2017-2018 seluruhnya berjumlah 805 Siswa. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik kelas VII ada 9 rombongan belajar. Peserta didik kelas VIII ada 9 rombongan belajar. Peserta didik kelas IX ada 9 rombongan belajar.

Tabel 3.2

## Data Peserta Didik

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki –laki	Perempuan	
VII	135	132	267
VIII	124	146	270
IX	139	129	268
JUMLAH	398	407	805

Sumber : Data Dapodik 2017

## 6. Profil Perpustakaan “Bahrún Amiq” SMP Negeri I Kedungpring

Lamongan

Nama perputakaan	: Perpustakaan “Bahrún Amiq”
Berdasarkan SK No	: 800 / 689,a / 413.101.225 / 2016
Nama Sekolah	: SMP Negeri I Kedungpring
Alamat	: Jl. Mayangkara No. 1 Mekanderejo
Desa	: Mekanderejo
Kecamatan	: Kedungpring
Kabupaten	: Lamongan
Telpon	: (0322) 453110
E-mail Sekolah	: <a href="mailto:smpn1kdp@gmail.com">smpn1kdp@gmail.com</a>
E-mail Perpustakaan	: <a href="mailto:smpn1kedungpring@gmail.com">smpn1kedungpring@gmail.com</a>
Facebook	: Perpustakaan snekingone
Group FB	: Kombat Perpustakaan SMP Negeri 1 Kedungpring
Tanggal Pendiran	: 29 September 1983
Berdasarkan SK No	: 0472/0/1983
Status Kepemilikan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 120 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Lokasi Bangunan	: 144 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	: Darji, S.Pd, M.Pd
Nama Kepala Perpustakaan	: Siti Zaenab, S.Pd
Nama Pustakawan	: Herlina Nur Aida

Jumlah Peserta didik	: 756
Jumlah Pendidik	: 65
Jumlah Rombel	: 25
Kejuaraan Perpustakaan	: -

Tabel 3.3

Laporan keadaan koleksi buku Perpustakaan “bahrun amiq” Smp negeri 1  
kedungpring Per 1 juli 2017

No	JENIS BUKU	JUMLAH		KEADAAN FISIK			KET
		JDL	EKS	BAIK	RUSAK	HILANG	
	<b>A. BUKU KOLEKSI</b>						
1	(000 - 099) Karya Umum	164	349	281	0	68	
2	(100 - 199) Filsafat	53	80	74	0	6	
3	(200 - 299) Agama	418	1229	738	0	491	
4	(300 - 399) Ilmu Pengetahuan Sosial	521	1464	724	0	741	
5	(400 - 499) Bahasa	184	554	301	0	253	
6	(500 - 599) Ilmu Pengetahuan Murni	343	757	573	0	184	
7	(600 - 699) Teknologi	655	1754	946	0	808	
8	(700 - 799) Seni, Olahraga, Rekreasi	206	541	439	0	102	
9	(800 - 899) Kesusastraan	683	1765	1020	0	745	
10	(900 - 999) Ilmu Bumi & Sejarah	320	1008	548	0	460	
	<b>JUMLAH 1</b>	<b>3547</b>	<b>9501</b>	<b>5644</b>	<b>0</b>	<b>3858</b>	
	<b>B. BUKU PAKET</b>						
	<i>Buku Paket Kurikulum 1994</i>	24	15909	0	0	15909	
1	Fisika KBK	3	334	10	0	324	
2	Biologi	3	334	10	0	324	
3	Matematika	3	334	10	0	324	
4	Bahasa Inggris	3	334	10	0	324	
5	Bahasa Indonesia	3	334	10	0	324	
6	Matematika CTL	3	198	192	0	6	
7	Kewarganegaraan	3	198	194	0	4	
8	Bahasa Indonesia	3	198	193	0	5	

9	Bahasa Inggris	3	198	192	0	6	
10	IPS	3	198	191	0	7	
11	IPA Semester 1	3	198	188	0	10	
12	IPA Semester 2	3	198	184	0	14	
13	Matematika	3	303	290	0	13	
14	Bahasa Indonesia	3	261	245	0	16	
15	Bahasa Inggris	3	256	238	0	18	
16	PPKN KTSP	3	746	738	0	8	
17	Pendidikan Agama Islam	3	719	719	0	0	
18	Bahasa Indonesia	3	898	834	0	64	
19	Bahasa Inggris	3	633	593	0	22	
20	IPS	3	742	735	0	7	
21	IPA	3	744	655	0	47	
22	TIK	3	742	713	0	21	
23	Matematika	3	862	756	0	46	
24	Seni Rupa	3	486	486	0	0	
25	Seni Musik	3	225	225	0	0	
26	Penjas	5	1075	1075	0	0	
27	Seni Teater	3	120	120	0	0	
28	Seni Tari	3	87	87	0	0	
29	Pendidikan Agama Islam	3	719	719	0	0	
30	Bahasa Arab	3	782	782	0	0	
31	Prakarya K13	3	820	820	0	0	
32	Seni Budaya K13	3	820	820	0	0	
33	Bahasa Indonesia K13	1	267	267	0	0	
34	PPKN K13	1	267	267	0	0	

NO	JENIS BUKU	JUMLAH		KEADAAN FISIK			KET
		JDL	EKS	BAIK	RUSAK	HILANG	
37	Matematika K13	2	554	554	0	0	
38	Basa Jawa	3	450	450	0	0	
39	Ilmu Pengetahuan Sosial K13	2	554	554	0	0	
40	Bahasa Inggris K13	2	539	539	0	0	
41	Ilmu Pengetahuan Alam K13	2	554	554	0	0	
<b>JUMLAH 2</b>		<b>138</b>	<b>35016</b>	<b>17045</b>	<b>0</b>	<b>17843</b>	
<b>BUKU K-13 EDISI REVISI 2016</b>							
1	Prakarya Kelas VII Semester 1	1	275	275	0	0	
2	Matematika Kelas VII	1	275	275	0	0	
3	Bahasa Inggris Kelas VII	1	275	275	0	0	
4	Seni Budaya Kelas VII	1	275	275	0	0	
5	PPKN Kelas VII	1	275	275	0	0	
6	Pendidikan Agama	1	275	275	0	0	
7	Penjaskes	1	275	275	0	0	
8	IPA Kelas VII Semester 1	1	275	275	0	0	

9	Bahasa Indonesia Kelas VII	1	275	275	0	0	
10	IPS Kelas VII	1	275	275	0	0	
11	IPA Kelas VII Semester 2	1	275	275	0	0	
12	Matematika Kelas VII Semester 2	1	275	275	0	0	
13	Prakarya Kelas VII Semester 2	1	275	275	0	0	
	<b>JUMLAH 3</b>	<b>13</b>	<b>3575</b>	<b>3575</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>JUMLAH 1+2+3</b>	<b>3698</b>	<b>48092</b>	<b>26264</b>			
NO	JENIS BUKU	JUMLAH		KEADAAN FISIK			KET
		JDL	EKS	BAIK	RUSAK	HILANG	
1	Buku Referensi	416	1142	808	0	334	
2	Buku Pegangan guru	105	148	117	0	31	
3	Buku Penunjang & Kurikulum	576	1189	1063	0	126	
4	Jurnal	12	199	167		32	
5	Makalah / Kliping	974	974	526	0	448	
6	Majalah	484	492	333	0	159	
7	Koran	1	360	360	0	0	

Tabel 3.4

Laporan keadaan buku kolektif perpustakaan “bahrn amiq” smp negeri 1  
kedungpingtahun pelajaran 2016/2017

N O	JENIS BUKU	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSEM	HILANG/ RUSAK	BAIK	KET
1	FISKI	3547	9501	3858	5644	
2	PAKET	151	83108	17843	20620	
<b>JUMLAH</b>						

Tabel 3.5

Prosentase penambahan buku paket perpustakaan “bahrn amiq” smp negeri 1  
kedungpringtahun ajaran 2016/2017

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH BUKU	JUMLAH PENAMBAHAN	%
1	2011/2012	28,635		0%
2	2012/2013	28,635	266	1%
3	2013/2014	28,901		0%

4	2014/2015	34,573	5,672	16%
5	2015/2016	35,089	516	1%
6	2016/2017	48,129	3,605	1335%

Tabel 3.6

Prosentase penambahan buku bacaan perpustakaan “bahrun amiq” smp negeri 1 kedungpring tahun ajaran 2016/2017

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH BUKU	JUMLAH PENAMBAHAN	%
1	2011/2012	8,114	222	3%
2	2012/2013	8,336	162	2%
3	2013/2014	8,498	507	6%
4	2014/2015	9,265	767	8%
5	2015/2016	9,451	211	2%
6	2016/2017	9,501	78	1%

Tabel 3.7

Presentase jumlah peminjam buku bahan ajar perpustakaan “bahrun amiq” smp negeri 1 kedungpring tahun peajaran 2016/2017

NO	KELAS	JUMLAH BUKU	JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM	PROSENTASE	RATA-RATA
1	7	48,092	48,092	100%	88%
2	8	3,634	3,634	100%	
3	9	3,748	2,435	65%	

Tabel 3.8

Rekapitulasi data buku pegangan guruperpustakaan “bahrun amiq” smp negeri 1 kedungpringtahun pelajaran 2016/2017

TAHUN AJARAN	KELAS			JUMLAH	%	KET JMH GURU
	VII	VIII	IX			
2011/2012	13	13	13	39	83%	47
2012/2013	14	14	14	42	74%	57
2013/2014	17	16	15	48	83%	58
2014/2015	20	19	15	54	93%	58
2015/2016	20	20	15	55	100%	52
2016/2017	20	20	15	55	98%	56

#### D. Data dan Sumber data

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi. Sedangkan Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain.<sup>5</sup> jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti. Selebihnya adalah data wawancara, observasi dan dokumentasi. Berkaitan dengan penelitian ini maka sebagai sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan
2. Guru SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 157.

### 3. Siswa SMP Negeri 1 kedungpring Lamongan

#### **E. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan data yang valid dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut, diantaranya adalah : observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, tetapi selain itu juga menggunakan angket atau kuesioner.

##### 1. Observasi atau pengamatan

Menurut Nasution dalam Sugiono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>6</sup> Sedangkan Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>7</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi selama di SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan, baik kondisi fisik maupun yang menjadi minat baca siswa di SMP Negeri Kedungpring Lamongan selama berlangsungnya penelitian.

##### 2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara sering juga disebut kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 162-163.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 64.



pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>8</sup> Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara akan dilakukan kepada subyek yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah, guru, staf-staf, dan siswa SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang hal-hal yang hendak peneliti ketahui yang berkaitan dengan sekolah.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Teknik ini mengenai data minat baca siswa seperti absensi kehadiran dipergustakaan di SMP Negeri 1 Kedungpring Lamongan.

### 4. Angket (Kuesioner)

Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

untuk jawabannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui minat baca siswa SMP Negeri I Kedungpring Lamongan.

## F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian , yaitu statistik deskriptif.<sup>11</sup>

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>12</sup> Tabulasi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
- b. Hitung Jarak atau Rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi (DT)} - \text{data terendah (DR)}$$

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 199.

<sup>11</sup>Ibid.,207.

<sup>12</sup>Ibid., 207-208.

Keterangan :

R = Rentangan

DT = Data terbesar

DR = Data terendah

- c. Hitung Jumlah Kelas (K)/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

n = jumlah data

K = Kelas interval

- d. Hitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = rentang nilai

K = Kelas interval

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angket frekuensi.

- f. Menghitung rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata variable

$f_i$  = Frekuensi untuk variable

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

- g. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan

$$\text{rumus : SD} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populai

- h. Menghitung presentase rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = angka presentase

$F$  = frekuensi yang dicari presentasenya

$N$  = banyaknya sampel<sup>13</sup>

- i. Kategorisasi

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai pengkategorian hasil instrument angket sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), 117.

Tabel 3.11  
Pengkategorian

Rentang	Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) < X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) < X$	Tinggi

### G. Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>14</sup> Dalam kutipan Sugiono, Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 89.

analisis data yaitu : *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing / verification*.<sup>15</sup>

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.<sup>16</sup>

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam hal ini, Milles dan Huberman menyatakan, "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif". Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>15</sup>Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian (Dasar, Metoden dan Teknik)*, 246.

<sup>16</sup>Ibid., 247.

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>17</sup>

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak. Karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>18</sup>

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 249.

<sup>18</sup>Ibid., 253.

Menurut Lexy J. Moleong untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas dan digunakan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu seperti:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>19</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, penelitian ini ada dua macam: pertama, triangulasi dengan *sumber*, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Akan tetapi teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

#### 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah usaha peneliti untuk dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan peneliti dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang diperoleh dirasa dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 173-186.



### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, menurut Moleong yaitu “dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Jadi peneliti terus mengamati perubahan yang terjadi untuk kemudian menuliskan perkembangan yang terjadi dilapangan, sehingga penelitian akan mengetahui perubahan yang terjadi agar data yang diperoleh akan lebih valid.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong tahap-tahap penelitian, sebagai berikut:

### 1. Tahap pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, Seminar proposal, Konsultasi penelitian kepada pembimbing, Mengurus surat izin, Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan Menghubungi lokasi penelitian.

### 2. Tahapan Analisis data

Menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

### 3. Tahap Laporan

Menyusun hasil penelitian, Konsultasi penelitian kepada pembimbing, Pengerusan perlengkapan persyaratan ujian, Ujian munaqosah skripsi (dilaksanakan setelah data yang telah diperoleh menjadi suatu penelitian yang siap untuk dipertanggung jawabkan).

#### 4. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, 26.